

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara *adversity intelligence* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa. Semakin tinggi *adversity intelligence* pada mahasiswa semester akhir maka semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *adversity intelligence* pada mahasiswa semester akhir maka semakin tinggi kecemasan menghadapi dunia kerja. Pengaruh dari *adversity intelligence* memberikan sumbangan sebesar 47.7% terhadap tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja, sedangkan sisanya sebesar 52.3% dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak diteliti.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang telah memiliki *adversity intelligence* yang tinggi diharapkan mampu untuk mempertahankan tingkat *adversity intelligence* nya atau bahkan kalau bisa semakin ditingkatkan. Sedangkan mahasiswa yang memiliki tingkat *adversity intelligence* yang sedang dan rendah perlu untuk meningkatkannya lebih banyak lagi. Meningkatnya *adversity intelligence* diharapkan dapat mengurangi tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa.

6.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti Selanjutnya diharapkan semakin banyak menggali informasi mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan menghadapi dunia kerja seperti dukungan sosial, *self efficacy*, regulasi diri, atau bisa juga dengan melihat faktor yang mempengaruhi kecemasan itu sendiri seperti ancaman fisik, sosial, dan mental. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk pembagian fakultas dalam pengisian skala, agar tidak terjadi perbedaan jumlah dalam tiap-tiap fakultas, sehingga peneliti dapat melakukan uji beda dari tiap-tiap fakultas.

